

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA
RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL *SPLISS***

TESIS

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi
Pendidikan Olahraga



oleh,

Muti'ah Solihah

NIM 2208262

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA
RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL *SPLISS***

Oleh:

Muti'ah Solihah

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pascasarjana Magister Program Studi Pendidikan Olahraga Konsentrasi Manajemen Olahraga

©Muti'ah Solihah

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

MUTI'AH SOLIHAH

2208262

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL SPLISS

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. R. Boyke Mulyana, M.Pd.

NIP. 196210231989031001



Prof. Dr. Amung Ma'mun, M.Pd.

NIP. 196001191986031002

Disetujui dan disahkan oleh Penguji :

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Dede Rohmat Nuriyana, M.Pd.

NIP. 196312091988031001



Dr. Nurvadi, M.Pd.

NIP. 197101171998021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga
Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Amung Ma'mun, M.Pd.

NIP. 196001191986031002

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL *SPLISS*

Pembimbing 1: Prof. Dr. Boyke Mulyana, M.Pd

Pembimbing 2: Prof. Dr. Amung Ma'mun. M.Pd

Muti'ah Solihah
2208162

Tujuan penelitian ini menganalisis bagaimana berjalannya pembinaan olahraga renang di Indonesia. Analisis pembinaan olahraga renang yang dilakukan dengan analisis *SPLISS* (*Sport Policy factors Leading to International Sporting Success*) dapat dilihat sebagai upaya untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari pembinaan yang dilakukan oleh PENGPROV Akuatik Jawa Barat melalui lingkup *input* sebagai dukungan anggaran, lalu *throughput* sebagai proses, dan *output* sebagai prestasi. Dimana ketiga alur tersebut akan menjadi *outcomes* yang berupa kebijakan untuk mengevaluasi pembinaan yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif. Subjek penelitian adalah Atlet, Pelatih, dan Pengurus renang Jawa Barat. Observasi, pengisian kuesioner dan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mengolah data kuesioner dan wawancara ke dalam persentase, penyajian data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian sebagai berikut: Pilar kesatu memperoleh skor 58%, pilar kedua 68%, pilar ketiga 76%, pilar keempat 67%, pilar kelima 57%, pilar keenam 61%, pilar ketujuh 66%, pilar kedelapan 64%, pilar kesembilan 66%.

Kata kunci: *SPLISS*, Kebijakan, Renang, Pembinaan dan Pengembangan Olahraga

ABSTRACT

POLICY ANALYSIS OF WEST JAVA SWIMMING SPORTS AND DEVELOPMENT POLICY BASED ON THE SPLISS MODEL

Supervisor 1: Prof. Dr. Boyke Mulyana, M.Pd

Supervisor 2: Prof. Dr. Amung Ma'mun. M.Pd

**Muti'ah Solihah
2208162**

The purpose of this study is to analyze how swimming training is carried out in Indonesia. Analysis of swimming training conducted using SPLISS (Sport Policy factors Leading to International Sporting Success) analysis can be seen as an effort to assess the extent of success of the training carried out by the West Java Aquatic provincial government through input coverage as budget support, then throughput as a process, and output as achievement. Where the three flows will be the results in the form of policies to broadcast the training that has been carried out. This study uses a mixed method. The subjects of the study were Athletes, Coaches, and West Java Swimming Administrators. Observations, filling out questionnaires and interviews were carried out to obtain information or data. The data analysis technique used was to process questionnaire and interview data into percentages, present data and draw conclusions. The results of the study are as follows: The first pillar scored 58%, the second pillar 68%, the third pillar 76%, the fourth pillar 67%, the fifth pillar 57%, the sixth pillar 61%, the seventh pillar 66%, the lining pillar 64%, the ninth pillar 66%.

Keywords: SPLISS, Policy, Swimming, Sports Coaching and Development.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Renang	8
2.2 Teori Analisis.....	8
2.3 Teori Kebijakan	9
2.4 Manajemen Pembinaan Olahraga	10
2.5 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga.....	26
2.6 Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Metode Penelitian	39
3.2 Desain penelitian.....	40
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.4 Populasi dan Sampel.....	41
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel	42
3.5 Karakteristik Sampel.....	43
3.5.1 Karakteristik Sampel Atlet.....	43
3.5.2 Karakteristik Sampel Pelatih	44
3.5.3 Karakteristik Sampel Pengurus.....	44
3.5.4 Karakteristik Informan 1	45

Muti'ah Solihah, 2025

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL SPLISS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.5 Karakteristik Informan 2.....	45
3.6 Instrumen Penelitian	45
3.7 Pengambilan Data	51
3.7.1 Teknik Pengambilan Data.....	51
3.7.2 Analisis Data.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Temuan	55
4.2 Hasil Setiap Pilar <i>SPLISS</i>	56
4.3 Pembahasan	57
4.3.1 Pilar 1: <i>financial support</i> (dukungan finansial)	58
4.3.2 Pilar 2: <i>governance, organisation and structure of (elite) sport policies, an integrated approach to policy development</i> (tata kelola, organisasi dan struktur kebijakan olahraga (elit)	59
4.3.3 Pilar 3: <i>foundation dan participation</i> (fondasi dan partisipasi)	60
4.3.4 Pilar 4: <i>talent identification and development system</i> (identifikasi bakat dan pengembangan sistem)	61
4.3.5 Pilar 5: <i>post-career and athletic career support</i> (dukungan pasca karir dan karir atlet).....	64
4.3.6 Pilar 6: <i>training facilities</i> (fasilitas latihan)	64
4.3.7 Pilar 7: <i>coaching provision and coach development</i> (pelatihan pelatih dan pengembangan pelatih)	65
4.3.8 Pilar 8: <i>(Inter)national competition</i> (kompetisi internasional dan nasional).....	67
4.3.9 Pilar 9: <i>scientific research</i> (penelitian ilmiah).....	70
4.4 Grafik Radar Performa Pilar Renang Jawa Barat	71
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN LIMITASI.....	72
5.1 Simpulan	72
5.1.1 Simpulan Umum	72
5.1.2 Simpulan Khusus	73
5.2 Implikasi	75
5.3 Rekomendasi.....	76
5.4 Limitasi	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	86
RIWAYAT HIDUP.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sembilan Pilar Faktor Kebijakan Olahraga	11
Gambar 2.2 Diagram Proses <i>SPLISS</i>	12
Gambar 2.3 Pentahelix Prestasi Olahraga.....	13
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Analisis Kebijakan Olahraga.....	17
Gambar 2.5 <i>Model for leveraging sport events for sport participation and development</i>	19
Gambar 2.6 <i>Integrated FTEM (Foundations, Talent, Elite, Mastery)</i>	20
Gambar 2.7 Proses Transisi dan Peran Olahraga	22
Gambar 2.8 Perspektif Perkembangan tentang Transisi yang Dihadapi oleh Atlet	23
Gambar 2.9 <i>Training Quaility and Factor Involved</i>	24
Gambar 4.1 Raihan Medali PON Jawa Barat	57
Gambar 4.2 Grafik Radar <i>SPLISS</i> Renang Jawa Barat.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kertas Kerja <i>Foundation, Talent, Elite, Mastery</i>	22
Tabel 3.1 Gambaran Umum Jumlah <i>CSF (Critical Success Factor)</i>	46
Tabel 3.2 Rentang skor 0 – 10 Untuk Konversi Data Kualitatif.....	53
Tabel 3.3 Ilustrasi total skor pilar	53
Tabel 4.1 Hasil Setiap Pilar Renang Jawa Barat	56
Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Data <i>Sport Policy Inventory</i>	57
Tabel 4.4 Hasil Medali PON Renang Jawa Barat.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1_Persetujuan Pembimbing.....	87
Lampiran 2_Surat Keterangan Pengesahan Judul.....	88
Lampiran 3_Surat Balasan Izin Peneltian.....	93
Lampiran 4_Hasil Penelitian.....	95
Lampiran 6_Pertanyaan Penelitian	96
Lampiran 7_Dokumentasi Kegiatan Penelitian	115
Lampiran 8_Transkrip Wawancara.....	116

DAFTAR PUSTAKA

- Arhesa, S. (2020). Buku Jago Renang untuk Pemula Nasional dan Internasional. Tangerang: Cemerlang.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borgatti, S. P., & Halgin, D. S. (2020). *Analyzing affiliation networks*. In Models and Methods in Social Network Analysis (pp. 417-429). Cambridge University Press.
- Bjørndal, Christian T., Andersen, S. S., & Ronglan, L. T. (2018). Successful and unsuccessful transitions to the elite level: The youth national team pathways in Norwegian handball. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 13(4), 533–544. <https://doi.org/10.1177/1747954117740014>
- Bjørndal, Christian Thue, Ronglan, L. T., & Andersen, S. S. (2017). Talent development as an ecology of games: a case study of Norwegian handball. *Sport, Education and Society*, 22(7), 864–877. <https://doi.org/10.1080/13573322.2015.1087398>
- Bompa, T. O. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (Champaign,). Human Kinetics.
- Brink, H., Van Der Walt, C., & Van Rensburg, G. (2018). Fundamentals of Research Methodology for Healthcare Professionals. 2nd Edition. Cape Town, SA: Juta and Company (Pty) Ltd. 1–230. <https://www.bookdepository.com/Fundamentals-Research-Methodology-for-Healthcare-Professionals-Hilla-Brink/9780702186899>
- Chalip, L., Green, B. C., Taks, M., & Misener, L. (2017). Creating sport participation from sport events: making it happen. *International Journal of Sport Policy*, 9(2), 257–276. <https://doi.org/10.1080/19406940.2016.1257496>
- Collins, D., MacNamara, Á., & Cruickshank, A. (2019). Research and Practice in Talent Identification and Development—Some Thoughts on the State of Play. *Journal of Applied Sport Psychology*, 31(3), 340–351. <https://doi.org/10.1080/10413200.2018.1475430>
- Coutinho, P., Mesquita, I., & Fonseca, A. M. (2016). Talent development in sport: A critical review of pathways to expert performance. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 11(2), 279–293. <https://doi.org/10.1177/1747954116637499>
- Danardono. (2012). Program Pembinaan Prestasi Atlet Kota Yogyakarta - Pemusatan Latihan Kota Yogyakarta (Puslatkot). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- De Bosscher, V., De Knop, P., Van Bottenburg, M., & Shibli, S. (2006). A Conceptual Framework for Analysing Sports Policy Factors Leading to International Sporting

- Success. *European Sport Management Quarterly*, 6(2), 185–215.
<https://doi.org/10.1080/16184740600955087>
- De Bosscher, V., De Knop, P., van Bottenburg, M., Shibli, S., & Bingham, J. (2009). Explaining international sporting success: An international comparison of elite sport systems and policies in six countries. *Sport Management Review*, 12(3), 113–136.
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2009.01.001>
- (De Bosscher, et. al. (2015). Successful Elite Sport Policies. Meyer & meyer Sport.
- Dekerle J, et. al. (2002) *Validity and reliability of critical speed, critical stroke rate and anaerobic capacity in relation to front crawl swimming performances*. International Journal of Sports Medicine, 23(2), 93-98.
- Dennison, at. al. (2003). Pengaruh Gaya Berenang (Gaya Bebas Dan Gaya Dada) Terhadap Perubahan Volume Oksigen Maksimum. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Vol. 19 No. 2
- Diyanto, R., Ma'mun, A., & Nuryadi. (2021). *Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Squash Provinsi Riau*. 20(1), 21–28.
- Drucker, P. F. (1974). *Management: Tasks, Responsibilities, Practices*. Harper & Row
- Faenkel. et. al. (2011) *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Education
- Ford, P., de Ste Croix, M., Lloyd, R., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., Till, K., & Williams, C. (2011). The Long-Term Athlete Development model: Physiological evidence and application. *Journal of Sports Sciences*, 29(4), 389–402.
<https://doi.org/10.1080/02640414.2010.536849>
- Girginov, V., & Preuss, H. (2022). Towards a conceptual definition of intangible Olympic legacy. *International Journal of Event and Festival Management*, 13(1), 1–17.
<https://doi.org/10.1108/IJEFM-03-2021-0025>
- Green, M., & Houlihan, B. (2005). Elite Sport Development. In *Elite Sport Development*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203022245>
- Grix, J. (2010). The “governance debate” and the study of sport policy. *International Journal of Sport Policy*, 2(2), 159–171. <https://doi.org/10.1080/19406940.2010.488061>
- Gulbin, J. P., Croser, M. J., Morley, E. J., & Weissensteiner, J. R. (2013). An integrated framework for the optimisation of sport and athlete development: A practitioner approach. *Journal of Sports Sciences*, 31(12), 1319–1331.
<https://doi.org/10.1080/02640414.2013.781661>
- Gulbin, J., Weissensteiner, J., Oldenziel, K., & Gagné, F. (2013). Patterns of performance

- development in elite athletes. *European Journal of Sport Science*, 13(6), 605–614.
<https://doi.org/10.1080/17461391.2012.756542>
- Güllich, A. (2017). International medallists’ and non-medallists’ developmental sport activities—a matched-pairs analysis. *Journal of Sports Sciences*, 35(23), 2281–2288.
<https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1265662>
- Güllich, A., & Emrich, E. (2012). Individualistic and Collectivistic Approach in Athlete Support Programmes in the German High-Performance Sport System. *European Journal for Sport and Society*, 9(4), 243–268. <https://doi.org/10.1080/16138171.2012.11687900>
- Grove, S. K., Burns, N., Gray, J. R. (2013). *The Practice of Nursing Research: Appraisal, Synthesis and Generation of Evidence* 7th ed. Elsevier.
- Hallmann, K., Breuer, C., Ilgner, M., & Rossi, L. (2020). Preparing elite athletes for the career after the career: the functions of mentoring programmes. *Sport in Society*, 23(7), 1217–1234. <https://doi.org/10.1080/17430437.2019.1613375>
- Hallmann, K., Wicker, P., Breuer, C., & Schönherr, L. (2012). Understanding the importance of sport infrastructure for participation in different *Sports* - findings from multi-level modeling. *European Sport Management Quarterly*, 12(5), 525–544.
<https://doi.org/10.1080/16184742.2012.687756>
- Harvey, A., & McNamee, M. (2019). Sport Integrity: Ethics, Policy and Practice: An Introduction. *Journal of Global Sport Management*, 4(1), 1–7.
<https://doi.org/10.1080/24704067.2018.1542606>
- Hogan, K., & Norton, K. (2000). The “price” of olympic gold. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 3(2), 203–218. [https://doi.org/10.1016/S1440-2440\(00\)80082-1](https://doi.org/10.1016/S1440-2440(00)80082-1)
- Ivinson, A. J. (2001). Society’s stake in xenotransplantation. In H. H. Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., Hyun (Ed.), *Quarterly Review of Biology* (Vol. 76, Issue 3).
<https://doi.org/10.1086/393991>.
- Jumadin, I. P., & Syahputra, R. (2019). Analisis Olahraga Prestasi Yang Dapat Di Unggulkan Kab. Langkat. *Kesehatan dan Olahraga*, 3(1), 10-19.
- Kaehler B. dan Grundei J., (2019) *HR Governance A Theoretical Introduction*. Springer Briefs in Business.
- Kim, Y. J., Dawson, M. C., & Cassidy, T. (2020). Crafting a one-dimensional identity: exploring the nexus between totalisation and reinvention in an elite *Sports* environment. *Sport, Education and Society*, 25(1), 84–97.
<https://doi.org/10.1080/13573322.2018.1555660>

- Kristiyanto, Agus. (2019). Pariwisata Olahraga: komodifikasi olahraga untuk keberlanjutan dan daya saing pariwisata.
- Lemus-Delgado, D. (2021). International *Sports* events and national identity: the opening ceremony of the Taipei Universiade. *Sport in Society*, 24(7), 1093–1109. <https://doi.org/10.1080/17430437.2020.1732929>
- Ma'mun, A. (2016). Pembudayaan Olahraga dalam Perspektif Pembangunan Nasional Konsep, Strategi, dan Implementasi Kebijakan. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 9(1), 65–88.
- Ma'mun, A. (2019). Governmental Roles in Indonesian Sport Policy: From Past to Present. *International Journal of the History of Sport*, 36(4–5), 388–406. <https://doi.org/10.1080/09523367.2019.1618837>
- Marshall. (1995). *Designing Qualitative Research* (Second Edi). Sage Publisher.
- Malone S, Hughes B, Doran DA, Collins K, Gabbett TJ. Can the workload-injury relationship be moderated by improved strength, speed and repeated-sprint qualities? *J Sci Med Sport*. 2019 Jan;22(1):29-34. doi: 10.1016/j.jsams.2018.01.010. Epub 2018 Feb 2. PMID: 30057364.
- Meleong, L. J. (2009). *Metodotoli Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Menke, D. J., & Germany, M. L. (2019). Reconstructing Athletic Identity: College Athletes and Sport Retirement. *Journal of Loss and Trauma*, 24(1), 17–30. <https://doi.org/10.1080/15325024.2018.1522475>
- Millar, P., Clutterbuck, R., & Doherty, A. (2020). Understanding the adoption of long-term athlete development in one community sport club. *Managing Sport and Leisure*, 25(4), 259–274. <https://doi.org/10.1080/23750472.2020.1713197>
- Nam, B. H., Shin, Y. H., Jung, K. S., Kim, J., & Nam, S. (2019). Promoting knowledge economy, human capital, and dual careers of athletes: a critical approach to the Global *Sports* Talent Development Project in South Korea. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 11(4), 607–624. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1615974>
- Natalia, D., Sugiyanto, & Kiyatno. (2016). Partisipasi Masyarakat Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Bagian Dari Pembangunan Olahraga Kab. Wonogiri. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.15294/miki.v6i2.8746>
- Nugroho, Riant. (2020). Public Policy. Elex Media Komputindo.
- Nurjaya, R. N. (2012). PEMBINAAN ATLET JANGKA PANJANG CABOR OLAHRAGA DAYUNG ROWING *LTAD* (Long-Term Athlete Depelovment). *Jurnal Kepelatihan Muti'ah Solihah*, 2025

Olahraga, 4(2), 108–123.

- Nuryadi. (2012). SIKLUS KEHIDUPAN ATLET OLAHRAGA PRESTASI DI INDONESIA: Studi Fenomenologi tentang Derajat Kepuasan Hidup Pemain Sepakbola pada Masa Pasca Karir dihubungkan dengan Latar belakang Pendidikan Formal, Orientasi Nilai, dan Sistem Penghargaan. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- PERDA No 1 Tahun 2015. (2015). *PENYELENGGARAAN KEOLAHRAGAAN*.
- Pergub Nomor 63. (2011). *Pergub_No_63_Tahun_2011*.
- Permenpora, N. 21. (2017). *PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN CABANG OLAHRAGA PRESTASI UNGGULAN DAERAH*. 69(1558).
- Perpres, N. 8. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional*.
- Pielke, R., Harris, S., Adler, J., Sutherland, S., Houser, R., & McCabe, J. (2020). An evaluation of good governance in US Olympic sport National Governing Bodies. *European Sport Management Quarterly*, 20(4), 480–499.
<https://doi.org/10.1080/16184742.2019.1632913>
- PP No. 16. (2007). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2007 TENTANG PENYELENGGARAAN KEOLAHRAGAAN*.
- PP Nomor 17. (2007). *PENYELENGGARAAN PEKAN DAN KEJUARAAN OLAHRAGA*.
- Qomarrullah, R. (2020). MODEL PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA UNGGULAN STRATEGIS BERBASIS KEMITRAAN DI KOTA SEMARANG. In *UNNES*. Universitas Negeri Semarang.
- Ridpath, B. D., Rudd, A., & Stokowski, S. (2020). Perceptions of European Athletes that Attend American Colleges and Universities for Elite Athletic Development and Higher Education Access. *Journal of Global Sport Management*, 5(1), 34–61.
<https://doi.org/10.1080/24704067.2019.1636402>
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). *Evaluation: A Systematic Approach* (7th ed.). Sage Publications.
- Sam, M. (2012). Targeted investments in elite sport funding: Wiser, more innovative and strategic? *Managing Leisure*, 17(2–3), 207–220.
<https://doi.org/10.1080/13606719.2012.674395>
- Schmidt, R A., Young, D. E., Swinnen, S., & Shapiro, D. C.(1991). Summary knowledge of results for skill acquisition: Support for the guidance hypothesis. *journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*, 15,352-359.
- Muti'ah Solihah, 2025
ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL SPLISS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Smolianov, et. al. (2020). Comparing the Practices of US Golf against a Global Model for Integrated Development of Mass and High Performance Sport. *International Journal of Golf Science*.
- Sriboon, N. (2007). Sport Academic Development. In *dalam Proceeding FISU Conference*. Chulalongkorn University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono (ed.); 21st ed.). Alfabeta.
- Taks, M., Green, B. C., Misener, L., & Chalip, L. (2014). Evaluating sport development outcomes: The case of a medium-sized international sport event. *European Sport Management Quarterly*, 14(3), 213–237. <https://doi.org/10.1080/16184742.2014.882370>
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum (2007) Sport Development Index: Konsep, Metodologi, dan Aplikasi. Bessindo Primalaras
- UU SKN. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- UU Keolahragaan (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. Presiden RI, 1-89.
- Viollet, B., Scelles, N., & Ferrand, A. (2020). The engagement of actors during the formulation of a national federation sport policy: an analysis within the French Rugby Union. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 12(1), 49–71. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1634621>
- Walsh, D. W., Green, B. C., Harrison, T., & Bowers, M. T. (2019). ‘Sport as a Resource Caravan’: Understanding How Adults Utilize Sport as a Developmental Tool. *Journal of Global Sport Management*, 0(0), 1–23. <https://doi.org/10.1080/24704067.2019.1669204>
- Williams, A. M., & Reilly, T. (2010). Talent identification and development in soccer. *Journal of Sports Sciences*, 38(11–12), 1197–1198.
- Wilson, M. J., Macmahon, C., & Farrow, D. (2014). The implicit achievement motive predicts match performances and the explicit motive predicts choices for target distances in team Sports. *International Journal of Sport Psychology*, 45(6), 621–638. <https://doi.org/10.7352/IJSP>
- Wilson, W. (2015). Sports infrastructure, legacy and the paradox of the 1984 olympic games. *International Journal of the History of Sport*, 32(1), 144–156. <https://doi.org/10.1080/09523367.2014.986110>
- Zheng, J., Chen, S., Tan, T. C., & Lau, P. W. C. (2018). Sport policy in China (Mainland).

Muti'ah Solihah, 2025

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL SPLISS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

International Journal of Sport Policy and Politics, 10(3), 469–491.
<https://doi.org/10.1080/19406940.2017.1413585>